

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, sistem perdaganganpun juga ikut berkembang. Sebelumnya masyarakat berpendapat bahwa lebih baik berinvestasi di sektor rill daripada nonrill. Namun, dengan semakin meningkatnya kecerdasan masyarakat dalam berinvestasi, maka masyarakat mulai beralih kepada investasi nonrill. Salah satu investasi nonrill yang semakin berkembang adalah perdagangan pada pasar berjangka (Silalahi, 2015). Perdagangan pada pasar berjangka (*futures market*) memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi, terutama sebagai sarana pembentukan harga dan pelaksanaan lindung nilai (*hedging*). Menurut Utari (2016), Peranan perdagangan berjangka diyakini akan semakin penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi, karena persaingan pasar global akan semakin sengit dan ketidakpastian ekonomi yang semakin meningkat. Kehadiran bursa berjangka sangat bermanfaat dan dapat dijadikan alat untuk memajemen risiko. Kondisi ini bisa terjadi karena bursa berjangka mempunyai fungsi yang dapat membantu pelaku pasar berjangka seperti *hedger* dan *speculator* dalam melakukan perdagangan kontrak berjangka secara efisien.

Bagi para investor, perdagangan kontrak berjangka (*futures contract*), dapat dijadikan pilihan investasi yang sangat menarik, karena adanya faktor *leverage*. *Leverage* adalah suatu keadaan dimana dengan penempatan sejumlah dana dapat memperoleh keuntungan yang besar, bahkan kerugian besar, ini terjadi karena perubahan harga yang terjadi, yang besarnya diperhitungkan dari nilai yang ditempatkan. Salah satu investasi yang menarik yang memiliki keuntungan dan risiko yang tinggi adalah dalam bentuk perdagangan mata uang asing (*currency futures*).

Bagi masyarakat Indonesia, kegiatan perdagangan berjangka dan kontrak berjangka masih merupakan sesuatu yang baru. Berbeda dengan kontrak dalam perdagangan biasa, kontrak berjangka merupakan kontrak yang standar dimana jumlah, mutu, jenis, tempat, dan waktu penyerahannya telah ditetapkan terlebih dahulu. Karena bentuknya yang standar itu, maka dapat dinegosiasikan harga-harganya saja. *Performance* atau terpenuhinya kontrak berjangka sesuai dengan spesifikasi yang tercantum dalam kontrak, dijamin oleh suatu lembaga khusus yaitu PT. Kliring Berjangka Indonesia (KBI).

Kontrak berjangka adalah perjanjian standar antara pembeli dan penjual atas komoditi atau aset tertentu yang akan diserahkan atau diterima pada waktu yang telah ditetapkan di masa mendatang. Bursa berjangka memperdagangkan kontrak berjangka untuk berbagai komoditas, seperti pertanian, perkebunan, pertambangan, atau produk-produk keuangan seperti valuta asing (*foreign exchange*), bahkan index, seperti index saham (*stock index*). Forex (*foreign exchange*) atau yang lebih dikenal dengan valas (valuta asing) merupakan salah satu instrument pasar terbesar di dunia dengan turnover mencapai \$5,357 Milliar per-hari pada tahun 2013

berdasarkan survey BIS (*Bank International for Settlement*). pasar valas adalah pasar antar bank yang tidak mempunyai lantai bursa, transaksi dilakukan secara OTC (*Over The Counter*). Para *dealer* bekerja di *dealing room* Bank masing-masing dan bertansaksi melalui jaringan komunikasi yang canggih seperti RMDS, *Broker Voice Box*, Telepon, dan *Real Time Information*. Pasar global beroperasi selama 24 jam kecuali hari sabtu dan minggu, yaitu pasar Tokyo, Singapore, Frankfurt, London, New York dan Sidney (Anwar, 2019). Seiring dengan perkembangan teknologi internet, maka pasar forex juga berkembang dengan pesat, sehingga pasar ini tidak hanya bisa diikuti oleh institusi keuangan, bank ataupun negara, tetapi dapat dengan mudah diikuti oleh individu melalui on OLT (*On Line Trading*) (Liyanto, 2014).

Tabel 1.1
Data Jumlah Transaksi Valas Per-Hari Pada Pasar Global

Tahun	Milyar Dollar AS
1995	1.190
1998	1.527
2001	1.239
2004	1.934
2007	3.324
2010	3.973
2013	5.357
2016	5.067

Sumber : *Bank of International Settlement (BIS), Forex Survey April 2016*

Berdasarkan Tabel 1.1 Data Jumlah Transaksi Valas Per-Hari Pada Pasar Global yang diperoleh dari website resmi *Bank of International Settlement (BIS)*, yang menunjukkan bahwa pasar valuta asing merupakan pasar yang terbesar dan tercepat perputarannya di dunia (*high speed trading*) dengan volume USD 5,1 triliun/hari. hampir semua bisnis mempunyai kaitan dengan valas, pada sektor riil seperti jasa, perdagangan, industri dan pada portofolio seperti pasar uang, pasar modal, dan bursa berjangka. Sehingga pasar valuta asing memiliki dampak yang

besar terhadap perekonomian suatu negara, dan dapat menentukan baik atau buruknya suatu pemerintahan.

Mata uang yang diperdagangkan di *forex market* adalah *majority currency* seperti EUR/USD, USD/JPY, GBP, USD, AUD/USD, USD/CHF, USD/CAD, USD/CHF, USD/MXN, USD/CNY, dan lain-lain. Menurut Kustituantto (2005), ada tujuh mata uang yang biasanya diperdagangkan, ketujuh mata uang tersebut adalah USD/ Dolar Amerika, GBP/Pundsterling Inggris, EUR/Euro Dolar, CHF/Swiss Franc, JPY/ Japanese Yen, AUD/Australian Dolar, dan CAD/Canadian Dolar.

Tabel 1.2
Foreign Exchange Daily Turnover By Currency Pairs 2013

<i>Currencies</i>	<i>Amounts (billion of USD)</i>	<i>%</i>
EUR/USD	1,289	24.1
USD/JPY	978	18.3
GBP,USD	472	8.8
AUD/USD	364	6.8
USD/CAD	200	3.7
USD/CHF	184	3.4
USD/MXN	128	2.4
USD/CNY	113	2.1
<i>Others</i>	1,617	30.4

Sumber : *Bank of International Settlement (BIS), Forex Survey 2013*

Berdasarkan data di atas, yang di dapat dari survey *Bank of International Settlement (BIS)* pada tahun 2013, menunjukkan bahwa *dayly turnover pair* EUR/USD yang terbesar, sehingga pada penelitian ini penulis akan menggunakan *pair* EUR/USD, karena memiliki pergerakan harga yang sangat besar dan liquid.

Pasar *foregin exchange* sangat diminati oleh berbagai kalangan, khususnya para investor dan pebisnis yang memanfaatkan pergerakan naik turunnya harga pertukara mata uang guna menghasilkan keuntungan. Pergerakan harga mata uang dapat diperdagangkan dalam waktu yang relatif singkat karena banyaknya transaksi

ekonomi yang berhubungan dengan transfer satu mata uang dengan mata uang lainnya di masa yang akan datang. Harga mata uang berubah secara terus-menerus dalam hitungan menit bahkan detik, pergejolakan nilai tukar ini menimbulkan risiko keputusan yang diambil tinggi dan menyebabkan kerugian jika trader tidak mampu melakukan analisis yang tepat pada pergerakan harga yang akan terjadi.

Untuk dapat melakukan transaksi di pasar valas (untuk menjadi seorang *trader*), yang dilakukan pertama kali adalah memilih *platform trading* dan *broker forex*. Terdapat banyak *platform trading*, yang biasanya digunakan adalah *Meta trader*, menurut berita yang diterbitkan oleh SeputarForex (2018), yang dapat diakses melalui www.seputarforex.com, *meta trader* adalah salah satu aplikasi yang digunakan oleh *trader* untuk mengakses ke system *broker forex* secara online. Dibandingkan dengan *software* lainnya *meta trader* memiliki keunggulan karena memberikan fasilitas bagi *trader* untuk menambah dan membuat *script-script* khusus (*custm indicator, Robot/Expert Advisor*) untuk keperluan trading mereka. *Metaquotes* telah membuat dua jenis *meta trader*, yaitu *Meta trader 4* (MT4), dan *Meta trader 5* (MT5). *Platform* MT4 pertama kali dirilis tahun 2005 dan dirancang khusus untuk *trading forex, future, dan CFD*. Popularitasnya terus meluas hingga menjadi *platform trading* favorit yang paling banyak digunakan oleh *trader forex* di dunia, Dalam penelitian ini penulis menggunakan *platform trading* MT4 (*Meta Trader 4*). Crabb (2003) Kontrak berjangka adalah suatu perjanjian yang meningkat secara hukum diantara dua pihak, untuk membeli atau menjual komoditi yang menjadi subjek kontrak berjangka, dalam jumlah, mutu, jenis, dan tempat tertentu yang telah ditetapkan.

Batu (2010:17) kontrak berjangka dikategorikan sebagai skuritas turunan atau *derivative security* karena nilai kontrak berjangka dikaitkan dengan nilai aktiva lain atau *underlying assets*. Karena *trading forex online* merupakan suatu kontrak berjangka dimana nilai kontrak berjangka dikaitkan dengan nilai aktiva lain atau *underlying assets*, sehingga ada dua keuntungan yaitu dengan opsi jual atau beli. Apabila seorang trader *open* posisi *buy* pada EUR/USD itu berarti trader tersebut menjual mata uang yang dimiliki di *account trading* dan membeli EUR, apabila satu hari kemudian EUR menguat dan *trader* melakukan *take profit* ini artinya trader tersebut menjual EUR dan menukarkan kembali pada mata uang dasar, *trader* mengalami keuntungan karena harga jual lebih tinggi dari harga beli, keuntungan atas transaksi jual/beli *forex* disebut dengan *capital gain*.

Tentunya segala keputusan jual/beli *forex* memiliki risiko, risiko dari jual/beli *forex* adalah kerugian, yang disebut dengan *capital loss*. Menurut Lucius (2006), pergerakan nilai valuta asing mengalami peningkatan sangat pesat, pergerakan *forex* akan selalu berubah-ubah setiap waktu karena hukum penawaran dan permintaan, yaitu semakin tinggi permintaan semakin tinggi pula harganya. Karena volatilitas dari pasar *forex* sangat tinggi, sehingga memiliki risiko kerugian yang tinggi namun memiliki tingkat keuntungan yang tinggi pula, yang biasa disebut dengan *high risk high return*, inilah yang membuat *trading forex* sangat cocok bagi investor yang bertipe agresif, dimana investor yang bertipe agresif cenderung mengalokasikan dananya pada instrument keuangan yang berisiko tinggi. Untuk dapat melakukan *trading* pada *platform* MT4, trader sebelumnya harus masuk terlebih dahulu pada *broker forex* yang telah dipilih. Terdapat banyak *broker* yang bisa dipilih untuk dapat melakukan *trading*.

Menurut berita yang diterbitkan oleh SeputarForex (2018), yang dapat diakses melalui www.seputarforex.com, *Broker forex* adalah sebuah pihak (perusahaan, atau agen) dimana berfungsi sebagai pihak perantara yang menjembatani antara pihak pembeli dan pihak penjual. Tentunya *broker* akan menarik fee/komisi sebagai keuntungan biaya operasional mereka. Dengan adanya *broker* maka saat ini masyarakat biasa melakukan *trading forex*, yang semula hanya didominasi oleh institusi besar seperti negara atau bank-bank sentral. Terdapat banyak *broker* yang dapat dipilih sebagai tempat yang *trader* percaya untuk menandatangani dananya. Seperti Monex Investindo Futures, ACY, GKInvest, XM Global Limited, Askap Futures, FBS, dan lain-lain. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan *broker* FBS (*Financial Broker Success*) yang berkantor pusat di *Suite 5, Garden City Plaza, Mountain View Boulevard, BELOMPAN, Belize, C.A*, menurut berita yang diterbitkan oleh SeputarForex (2019), yang dapat diakses melalui www.seputarforex.com, *FBS Holding Inc* atau dikenal dengan *broker* FBS merupakan perusahaan *broker forex online* internasional yang memberikan layanan finansial berupa *trading forex online* dan CFD, layanan informasi market, analisa, berita, dan sebagainya.

FBS merupakan *broker* internasional yang bernaung dibawah pengawasan regulator IFSC (*International Financial Services Commission*) Belize (No.IFSC/60/296/TS/14) dan CySEC Siprus (Nomor Lisensi 331/17). Setiap *broker* memiliki keunggulan masing-masing, menurut informasi yang didapat dari website resmi FBS yang dapat diakses melalui <https://idn-fbs.asia/about> FBS menyediakan layanan-layanan terbaik bagi klien yaitu memberikan seminar gratis, event-event spesial salah satu contoh adalah kontes akun demo dimana pemenang

akan mendapatkan hadiah, memberikan akun bonus *real account* dengan saldo \$100, memberi pelatihan forex kepada klien, menyediakan teknologi terbaru untuk *trading*, dan menyediakan berbagai strategi untuk trading di pasar *forex*. FBS telah memiliki klien lebih dari 190 negara, memiliki lebih dari 13.000.000 trader, 370.000 mitra, dan mendapatkan pendapatan tahunan total klien FBS sebesar \$500.000.000. Selain itu FBS telah didirikan pada tahun 2009 dan telah menerima berbagai penghargaan Internasional yaitu, *Top IB Program 2016*, *Most Transparent Forex Broker 2018*, dan *The Most Progressive Forex Broker Europe 2019*.

Minimal deposit pada *broker* FBS adalah Rp100.000, modal yang sangat kecil dan sangat cocok bagi *trader* pemula. *Broker* FBS menawarkan berbagai macam akun trading, mulai dari akun *standard*, *cent*, *zero spread*, *fix rate*, dan *micro*. Ini yang menjadikan *trading forex* menjadi menarik, karena ada faktor perbedaan jenis akun dan faktor *leverage*. Apabila *trader* memiliki dana yang besar maka *trader* dapat memilih *zero spread* dan akun standar dengan *leverage* yang kecil. Apabila *trader* memiliki dana yang kecil, *trader* dapat memilih akun *cent* atau akun *micro* dengan *leverage* yang lebih besar. *Leverage* yang ditawarkan oleh *broker* FBS mulai 1 : 50 sampai 1 : 3000.

Adapun keunggulan *trading forex* yaitu, trading forex dapat dilakukan dimana saja menggunakan aplikasi MT4 atau *platform* sejenis, *trading* dapat dilakukan setiap senin sampai jumat selama 24 jam penuh, memiliki dua arah keuntungan yaitu *buy* dan *sell*, *trading forex* dapat dilakukan dengan biaya rendah, dan dapat dijadikan sebagai lindung nilai.

Keputusan jual atau beli pada *forex* sama dengan menukarkan euro (EUR) dengan dollar (USD) atau sebaliknya. Ketika menukarkan mata uang tersebut, maka

penjual sudah terlibat dalam transaksi *forex*, tindakan menukar EUR ke USD merupakan tindakan yang disebut transaksi *forex*. Ketika seseorang melakukan kegiatan jual atau beli valuta asing dimana saat itu penjual menukarkan EUR ke USD, maka pada dasarnya penjual sedang menjual EUR, maka pada pada saat yang sama penjual telah membeli USD. Keuntungan didapatkan apabila harga jual lebih tinggi daripada harga beli, dan kerugian terjadi apabila harga jual lebih rendah dari harga beli. Transaksi menukar mata uang dapat dilakukan melalui bank atau *money changer*. Seiring berkembangnya teknologi, kini transaksi *forex* dapat dilakukan secara *online* dengan menggunakan pc, laptop, dan *handphone*.

Secara umum, dalam perdagangan berjangka dan *foreign exchange* terdapat dua analisis yaitu analisis teknikal, dan analisis fundamental. Masing-masing analisis memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut May (2011), analisis teknikal dapat dikatakan sebagai analisis tentang pergerakan harga yang didasarkan dari pergerakan harga itu sendiri di masa yang lalu. Kelebihan analisis teknikal adalah pengambilan keputusan jual beli lebih cepat dibandingkan analisis fundamental, dan analisis teknikal digunakan untuk trading jangka pendek.

Analisis teknikal adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk memprediksi *trend* harga instrument derivative atau *foreign exchange* dengan cara mempelajari data pasar lampau, terutama pergerakan harga dan volume. Terdapat banyak indikator yang tersedia dalam *platform* MT4, seperti *Bollinger Bands*, *Envlopes*, *Ichimoku Kinko Hyo*, *Moving Average*, *stochastic* dan lain sebagainya. Pada penelitian ini penulis hanya memilih 3 indikator yang tersedia di *platform* MT4 yaitu, *exponential moving average*, *fibonacci retracement*, dan *stochastic oscillator*.

Moving average atau yang sering disingkat dengan MA merupakan suatu teknik analisis yang dapat mengukur *trend* bullish/bearish dan memberikan sinyal untuk keputusan jual/beli *forex*. Menurut Abin (2012) ada beberapa variasi metode rata-rata bergerak yang digunakan dalam analisis teknikal saham yaitu: a) *Simple Moving Average*, b) *Weigth Moving Average*, dan c) *Exponential Moving Average*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Exponential Moving Average*. Karena *Exponential Moving Average* merupakan bentuk lain penyempurnaan dari metode *Simple Moving Average* untuk mengeleminir kelemahan yaitu keterlambatan (Abin, 2012).

Hasil penelitian sebelumnya yang dibuat oleh David (2015), menyatakan bahwa “hasil *exponential moving average* periode 5 hari yaitu 923 data yang tepat, lalu sisanya 433 data yang tidak tepat, dapat disimpulkan tingkat ketepatan dari *exponential moving average* periode 5 hari ialah sebesar 68,07%”. Adapun pendapat lain dari penelitian sebelumnya yang dibuat oleh Riza (2015), yang menyatakan bahwa *exponential moving average* mampu meramalkan penjualan semen periode mendatang. Menurut Hayyuza (2006), MA menunjukkan pergerakan harga yang terdiri dari *uptrend* dan *downtrend*. Apabila garis MA ditembus dan telah menunjukkan *uptrend* maka menunjukkan sinyal *buy*, apabila garis MA ditembus dan telah menunjukkan *downtrend* maka menunjukkan sinyal *sell*. oleh karena itu penulis tertarik menggunakan MA sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

Fibonacci retracement merupakan suatu teknik analisis yang dapat mengukur batas-batas rasional dan memberikan sinyal untuk keputusan jual/beli *forex*. Menurut Pasapan (2017), indikator *fibonacci retracement* sering digunakan untuk

memprediksi pergerakan harga dengan batas-batas rasional yang dihasilkannya, batas-batas rasional tersebut pada nantinya akan menjadi acuan trader sebagai *support* dan *resistance* yang mungkin akan disentuh oleh harga di masa yang akan datang. Penggunaan *fibonacci retracement* biasanya dilakukan dengan cara menarik titik garis dari titik harga tertinggi ke titik harga terendah, atau sebaliknya,

Hasil penelitian sebelumnya yang dibuat oleh Pasapan (2017), menyatakan bahwa “Penggunaan analisis teknikal dengan alat *fibonacci retracement* secara parsial terhadap pengambilan keputusan Jual/Beli *pair* EUR/USD tidak berpengaruh secara signifikan”. Berbeda dengan hasil penelitian Andrea (2017), yang menyatakan bahwa *fibonacci retracement* memberikan implus jual atau beli. Menurut Basun, (2015), *Fibonacci retracement* menunjukkan Batas-batas rasional terdiri dari 0%, 23.6%, 38.2%, 50%, 61.8%, 76.4%, dan 100%. Apabila market menembus batas rasional 50% maka sinyal *buy* apabila 0% berada di bawah, dan Apabila market menembus batas rasional 50% maka sinyal *sell* apabila 0% berada di atas. Oleh karena itu penulis tertarik menggunakan *fibonacci retracement* sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

Stochastic adalah merupakan suatu teknik analisis yang dapat mengukur jenuh jual/jenuh beli dan memberikan sinyal untuk keputusan jual/beli *forex*. *Stochastic* merupakan indikator yang masuk kedalam kategori *Leading* Indikator, karena berhubungan dengan *velocity* atau kecepatan perubahan harga yang kemudian ditampilkan di dalam bentuk osilator, dalam indikator *stochastic* terdapat dua garis dalam osilator yang disebut dengan garis K% dan garis D%. Kedua garis iniberkisaran antara skala *vertical* 0-100 (Saiful, 2018).

Hasil penelitian sebelumnya yang dibuat oleh Fitriani (2014), menyatakan bahwa” *Stochastic oscillator* memberikan *false signal* dan memunculkan sinyal setelah terjadi perubahan harga saham, dalam hal ini indikator tersebut cenderung lamban. Menggunakan indikator *stochastic oscillator* pada kondisi krisis sangatlah beresiko karena sifatnya yang cenderung lamban memberikan sinyal yang berakibat fatal yakni menimbulkan kerugian”. Berbeda dengan pendapat Adi (2012) yang menyatakan bahwa “Penggunaan *stochastic oscillator* secara statistik signifikan dapat menghasilkan *capital gain* bagi investor”. Menurut Martin (2014), *Stochastic oscillator* menunjukkan *Overbought* dan *oversold level*. Apabila garis K% dan D% menyentuh *overbought* maka kondisi market mengalami jenuh beli (*buy signal*), dan Apabila K% dan D% menyentuh *oversold* maka kondisi market mengalami jenuh jual (*sell signal*). Oleh karena itu penulis tertarik menggunakan *stochastic* sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

Moving average, *fibonacci retracement* dan *stochastic* dipilih sebagai variabel bebas karena ketiga indikator tersebut sering dipakai oleh trader professional sebagai alat untuk melakukan analisis teknikal dan telah dikenal sejak lama dan masih digunakan hingga saat ini, hal ini mengindikasikan bahwa ketiga indikator ini berperan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini melanjutkan penelitian yang diteliti oleh Frans Pasapan , persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh Pasapan pada tahun 2017, adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh suatu indikator terhadap pengambilan keputusan jual atau beli *forex* pada *pair* EUR/USD. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan 2 tahun yaitu 2017-2018, menggunakan *broker* yang berbeda dimana Pasapan menggunakan PT. Millenium Penata Futures, dan menggunakan 2 variabel

bebas yang berbeda yaitu indikator *moving average* dan *stochastic*, sedangkan Pasapan menggunakan alat *trend line*.

Banyaknya jenis alat dan indikator yang dapat digunakan untuk membantu menentukan jual atau beli *forex* sehingga dapat menimbulkan keraguan dalam pengambilan keputusan, sehingga mendorong penulis melakukan penelitian ini. Dengan mengetahui keadaan suatu pasar suatu instrument derivatif dan menetapkan titik poin untuk masuk dan keluar transaksi, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Analisis Teknikal Platform MT4 terhadap Pengambilan Keputusan Jual/Beli *Foreign Exchange Pair* EUR/USD pada Perusahaan Berjangka *Financial Broker Success (FBS)*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya kesenjangan antara teori dan fakta yang ada di lapangan.
2. Trader mengalami kesulitan dalam menganalisis dan memprediksi arah harga sehingga trader mengalami keraguan dalam pengambilan keputusan *entry poin* dan *exit poin*.
3. Banyaknya alat dan jenis indikator menimbulkan keraguan dalam pengambilan keputusan
4. Banyak *traders* pemula yang menggunakan indikator sebagai alat untuk pengambilan keputusan, namun tidak menguasai penggunaan indikator dengan baik. Sehingga pengambilan keputusan jual/beli tidak berada pada titik yang tepat.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada menguji seberapa besar pengaruh Penggunaan *moving average*, *fibonacci retracement* dan *stochastic* terhadap pengambilan keputusan jual/beli *foreign exchange pair* EUR/USD pada perusahaan berjangka.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *moving average* secara parsial terhadap pengambilan keputusan Jual/Beli *pair* EUR/USD?
2. Bagaimana pengaruh *fibonacci retracement* secara parsial terhadap pengambilan keputusan Jual/Beli *pair* EUR/USD?
3. Bagaimana pengaruh *Stochastic* secara parsial terhadap pengambilan keputusan Jual/Beli *pair* EUR/USD?
4. Bagaimana pengaruh *moving average*, *fibonacci retracement*, dan *Stochastic* secara simultan terhadap pengambilan keputusan Jual/Beli *pair* EUR/USD?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan *moving average* secara parsial terhadap pengambilan keputusan Jual/Beli *pair* EUR/USD.
2. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan *fibonacci retracement* secara parsial terhadap pengambilan keputusan Jual/Beli *pair* EUR/USD.

3. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan *stochastic* secara parsial terhadap pengambilan keputusan Jual/Beli *pair* EUR/USD.
4. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan *moving average*, *fibonacci retracement*, dan *Stochastic* secara simultan terhadap pengambilan keputusan Jual/Beli *pair* EUR/USD?

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *trading forex*.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi *Traders*

Manfaat penelitian ini bagi *traders*, khususnya *trader* yang menggunakan indikator *fibonacci retracement*, *moving average*, dan *stochastic* yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan Jual/Beli *forex* dan dapat menghasilkan *return* yang optimal, dengan menganalisis pergerakan harga menggunakan indikator *fibonacci retracement*, *moving average*, dan *stochastic* diharapkan *trader* mampu memprediksi arah harga.

b) Bagi Calon *Trader*

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan, mempersiapkan diri dengan matang sebelum terjun di dunia *trading* dengan mengenal indikator *fibonacci retracement*, *moving average*, dan *stochastic* sebagai dasar alat ukur dalam memprediksi arah harga.

c) Bagi Pembaca dan Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi serta informasi mengenai pengaruh penggunaan *fibonacci retracement*, *moving average*, dan *stochastic* terhadap pengambilan keputusan dalam *trading* menggunakan *platform* MT4.

